

TAMBAHAN 0827

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI
SENYAWA GLIKOSIDA ANTRAKUINON
DARI DAUN *CASSIA FISTULA*, LINN**

SKRIPSI

KKS

KK

MPK 445/95

God

I



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

OLEH:

MARIA GODIANA

NIM. 088810582

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
SURABAYA
1995**

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI
SENYAWA GLIKOSIDA ANTRAKUINON
DARI DAUN *CASSIA FISTULA*, LINN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Kimia pada FMIPA
Universitas Airlangga**

OLEH:

MARIA GODIANA

NIM. 088810582

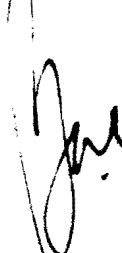
Pembimbing I



Dr. AMI SOEWANDI J.S.

NIP. 130 531 781

Pembimbing II



Drs. BAMBANG KURNIADI

NIP. 130 675 60



ISOLASI DAN IDENTIFIKASI SENYAWA GLIKOSIDA ANTRAKUINON DARI DAUN *CASSIA FISTULA*, LINN

Oleh :

Marla Godiana
NIM. 088810582

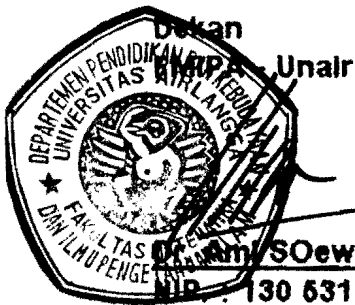
Dinyatakan lulus ujian skripsi
pada tanggal

Pembimbing I

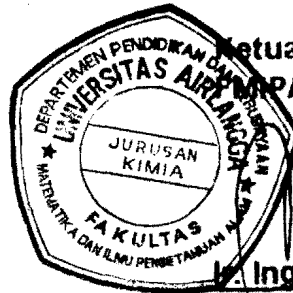

Dr. Ari Soewandi J.S.
NIP. : 130 531 781

Pembimbing II


Drs. Bambang Kurniadi
NIP. : 130 875 60



Dr. Ari Soewandi J.S.
NIP. : 130 531 781



Inge Lunardi
NIP. : 130 873 510

ABSTRAK

Senyawa antrakuinon dan turunannya banyak digunakan sebagai zat warna dan obat pencahar. Trengguli (*Cassia fistula*, Linn) yang merupakan salah satu spesies *Cassia* dan dikenal kaya akan kandungan antrakuinon, banyak digunakan oleh masyarakat sebagai obat pencahar tradisional.

Hasil skrining fitokimia telah dibuktikan bahwa daun Trengguli (*Cassia fistula*, Linn) mengandung senyawa golongan antrakuinon.

Telah dilakukan penelitian untuk mengisolasi senyawa golongan antrakuinon dengan cara dan ekstraksi Soxhletasi menggunakan pelarut aseton yang telah didestilasi kemudian dilanjutkan dengan pelarut etanol 96%.

Uji Kromatografi Lapis Tipis senyawa hasil isolasi menggunakan eluen Benzen : Etil Asetat : Asam Asetat Glisial (75 : 24 : 1) menunjukkan ada empat noda yang berwarna kuning dengan penampakan noda 10% KOH/MeOH dan mempunyai harga R_f : 0,40; 0,33; 0,87 dan 0,95.

Pemisahan senyawa hasil isolasi dilakukan melalui proses Kromatografi Lapis Preparatif dengan menggunakan eluen yang diperoleh dari hasil uji Kromatografi Lapis Tipis dan dilanjutkan ekstraksi dengan pelarut etanol 96%. Melalui uji kualitatif dengan cara Kromatografi Lapis Tipis senyawa hasil isolasi cukup murni dengan menghasilkan 1 noda menggunakan 4 eluen yang berbeda.

Kristal hasil isolasi yang berwarna kuning pucat mempunyai titik leleh yang tinggi yakni lebih dari 300°C. Dari hasil identifikasi dengan spektrofotometer ultraviolet dalam pelarut etanol diperoleh puncak-puncak dengan harga λ_{maks}^{STOM} adalah : 210, 212, 276 dan 312 nm.

Data spektrum inframerah memberikan hasil

$$\nu_{maks}^{KBr} = 3431,67; 2361,00; 1728; 1624,21 \text{ dan } 1113,03 \text{ cm}^{-1}.$$

Dari spektrum inframerah dapat diketahui bahwa senyawa hasil isolasi mempunyai gugus-gugus fungsional hidroksil dengan ikatan hidrogen ($3431,67 \text{ cm}^{-1}$), C-H alifatis ($2361,00 \text{ cm}^{-1}$), karbonil (1728 cm^{-1}), C-C alifatis ($1624,21 \text{ cm}^{-1}$) dan C-O dari hidroksil ($1113,03 \text{ cm}^{-1}$).

Akan tetapi senyawa hasil isolasi tersebut belum dapat dipastikan bahwa berasal dari golongan antrakuinon.